

TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KANKER SERVIKS

Armika Leora Butar Butar¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan As Syifa

email: leoraarmika72@gmail.com

Abstract : *Cervical cancer is the second most common cancer in women and in developing countries including Indonesia, Cervical cancer is a cancer that attacks the lower end of the uterus that protrudes into the vagina. This type of research is descriptive research using a Cross Sectional approach when the research was conducted from February to July 2018. The sample in this study were women of childbearing age who visited the Hj. Hendrayatni Midwife Clinic as many as 55 respondents who were taken using the total sampling technique. The results of this study obtained that women of childbearing age who had good knowledge were 7 respondents (12.7%), had sufficient knowledge as many as 45 respondents (81.8%) and had less knowledge as many as 3 respondents (5.5%). Thus, it is recommended for women of childbearing age to always deepen and expand their knowledge about cervical cancer and for health workers, especially at the Hj. Hendrayatni Midwife Clinic, to further expand the scope of counseling and information to women of childbearing age to better understand what cervical cancer is.*

Keywords: *knowledge, women of childbearing age, cervical cancer*

Abstrak : Kanker Serviks merupakan kanker terbanyak kedua yang terjadi pada wanita dan pada negara-negara berkembang termasuk Indonesia, Kanker Serviks adalah kanker yang menyerang bagian ujung bawah rahim yang menonjol ke vagina. Jenis penelitian ini bersifat penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Juli. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang berkunjung ke Klinik Bidan Hj. Hendrayatni sebanyak 55 responden yang diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa wanita usia subur yang berpengetahuan baik sebanyak 7 responden (12,7%) berpengetahuan cukup sebanyak 45 responden (81,8%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 3 responden (5,5%). Dengan demikian disarankan kepada wanita usia subur untuk senantiasa memperdalam dan memperluas lagi pengetahuan tentang kanker serviks dan kepada tenaga kesehatan khususnya di Klinik bidan Hj. Hendrayatni untuk lebih memperluas cakupan penyuluhan dan informasi kepada wanita usia subur untuk lebih mengetahui apa itu kanker serviks.

Kata Kunci: Pengetahuan, Wanita Usia Subur, Kanker Serviks

PENDAHULUAN

Kanker Serviks adalah kanker yang menyerang bagian ujung bawah rahim yang menonjol ke vagina. Kanker serviks merupakan kanker yang berasal dari leher rahim ataupun mulut rahim yang tumbuh dan berkembang dari serviks, dapat menembus keluar serviks sehingga tumbuh

di luar serviks bahkan dapat terus tumbuh sampai dinding panggul (Sibagariang Eva, 2020).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020, Kanker Serviks merupakan kanker terbanyak kedua yang terjadi pada wanita dan pada negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

Secara global, diperkirakan bahwa ada sekitar setengah juta kasus baru kanker serviks setiap tahunnya, dan sekitar 275.000 kematian yang dikaitkan dengan penyakit kanker serviks ini. Di Asian Tenggara, epidemiologi kanker serviks ini berbeda antara negara satu dengan negara yang lainnya, tapi secara keseluruhan beban dari penyakit kanker serviks itu sendiri cukup tinggi.

Berdasarkan laporan dari Badan Kanker Dunia dalam 2 dekade mendatang, diperkirakan akan terjadi peningkatan kasus kanker sebanyak 50%. Dari data tahun 2000 saja, penderita kanker di Indonesia sebanyak 10 juta dan 4,7 juta di antara penderita adalah wanita. Namun, diperkirakan pada tahun 2020 kasus kanker akan meningkat pesat hingga 15 juta. Hal ini tentu disebabkan oleh gaya hidup tidak sehat yang dilakukan dan beredarnya zat-zat karsinogenik yang menyebabkan kanker (Riksani, 2016).

Dari gambaran ini, semestinya tidak ada lagi anggapan bahwa kanker hanya bisa diderita oleh wanita setengah baya atau usia lanjut. Remaja dan wanita usia produktif, terutama di bawah 30 tahun harus memiliki kesadaran mengenai organ reproduksinya agar terhindar dari berbagai penyakit berbahaya, terutama kanker serviks (Riksani, 2016).

Berdasarkan laporan dari Yayasan Kanker Indonesia, diketahui bahwa ada 15.000 kasus baru setiap tahunnya dan 8.000 orang meninggal pasca didiagnosa kanker serviks. Setiap tahun, sekitar 470.000 wanita di seluruh dunia didiagnosis menderita kanker serviks, 230.000 di antaranya harus meninggal karena penyakit berbahaya ini, dan lebih dari 190.000 orang di antaranya berasal dari negara berkembang. Dari kasus yang berkembang dalam 3 dekade terakhir, diketahui bahwa terdapat peningkatan kasus kanker serviks pada wanita yang berusia lebih muda, yaitu di bawah 30 tahun.

Menurut Prandana dan Rusda (2020) yang dikutip oleh A. Sitorus (2020), dari data Rumah Sakit Umum Pringadi (RSUP) H. Adam Malik Medan Tahun 2021 jumlah pasien kanker serviks sebanyak 367 orang. Menurut umur yang paling banyak adalah golongan umur 40-55 tahun (58,3%). Seluruh penderita berstatus kawin (100%). Kebanyakan penderita kanker serviks dengan status pendidikan SMP-SMA (57,2%). Menurut paritas yang paling sering adalah 3-5 anak (56,1%). Keluhan yang paling banyak dialami penderita adalah perdarahan pervaginam (77,9%), sedangkan stadium terbanyak adalah stadium IIIB (39,5%).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Sumatera Utara (2021), jumlah penderita kanker serviks dan kanker payudara di Kota Pematangsiantar berjumlah 331 orang (0,96%), sedangkan pada pemeriksaan IVA positif sebanyak 5 orang (1.51%).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Bidan Hj. Hendrayatni pada 14 (empat belas) wanita usia subur, 4 (empat) orang (28,5%) yang mengetahui tentang kanker serviks, tanda dan gejala, akibat dan penyebab dari kanker serviks, 4 (empat) orang (28,5%) mengetahui apa itu kanker serviks tetapi tidak mengetahui akibat dan menyebabkan kanker serviks, sedangkan 6 (enam) orang (43%) lagi sama sekali tidak mengetahui apa itu kanker serviks. Sehingga berdasarkan hasil tersebut maka penelitian tertarik melakukan penelitian di Klinik Bidan Hj. Hendrayatni yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks di Klinik Bidan Hj. Hendrayatni Am.Keb Pematangsiantar"

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan Cross Sectional yaitu penelitiannya didasarkan pada data-data berupa angka-angka,

sehingga diperoleh mean, simpangan baku, dan lain-lain (Mochfoedz, 2009).

Populasi penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang berkunjung ke Klinik Bidan Hj. Hendrayatni Am.Keb sebanyak 55 responden

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan total sampling, merupakan teknik pengambilan sampel secara keseluruhan dan seluruh populasi yang ada. Maka itu sampel pada penelitian ini sebanyak 55 responden yang berada di Klinik Bidan Hj. Hendrayatni Am.Keb Pematangsiantar.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari wanita usia subur yang melakukan kunjungan di Klinik Bidan Hj. Hendrayatni Pematangsiantar dengan menggunakan lembar kuesioner. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari Klinik Bidan Hj. Hendrayatni Pematangsiantar berupa buku kunjungan.

HASIL

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan
Wanita Usia Subur Tentang Kanker
Serviks di Klinik Bidan Hj.
Hendrayatni Am.Keb
Pematangsiantar

Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	7	12,7
Cukup	45	81,8
Kurang	3	5,5
Total	55	100

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh hasil bahwa mayoritas wanita usia subur berpengetahuan cukup sebanyak 45 responden (81,8%) dan minoritas

berpengetahuan kurang sebanyak 3 responden (5,5%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Umur Wanita Usia
Subur di Klinik Bidan
Hj. Hendrayatni Am.Keb
Pematangsiantar

Umur	Frekuensi	Presentasi (%)
<20 tahun	4	7,3
20-35 tahun	17	30,9
>35 tahun	34	61,8
Total	55	100

Dari tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa mayoritas wanita usia subur berumur >35 tahun sebanyak 34 responden (61,8%) dan minoritas berumur <20 tahun sebanyak 4 responden (7,3%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pendidikan Wanita
Usia Subur di Klinik Bidan
Hj. Hendrayatni Am.Keb
Pematangsiantar

Pendidikan	Frekuensi	Presentasi (%)
SD	10	18,2
SMP	8	14,6
SMA	24	43,6
Perguruan Tinggi	13	23,6
Total	55	100

Dari tabel 4.3 diperoleh hasil bahwa mayoritas wanita usia subur berpendidikan SMA sebanyak 24 responden (43,6%) dan

minoritas SMP sebanyak 8 responden (14,56%).

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pekerjaan Wanita
Usia Subur di Klinik Bidan
Hj. Hendrayatni Am.Keb
Pematangsiantar

Perkerjaa n	Frekuens i	Presentas i (%)
IRT	34	61,8
Pedagang	11	20,0
PNS	10	18,2
Total	55	100

Dari tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa mayoritas wanita usia subur adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 34 responden (61,8%) dan minoritas berkerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 10 responden (18,2%).

Tabel 4.5

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Alat Kontrasepsi Yang digunakan Wanita Usia Subur Tentang
Kanker Serviks di Klinik Bidan Hj. Hendrayatni Am.Keb
Pematangsiantar

Alat Kontrasepsi Yang digunakan	Frekuensi	Presentasi (%)
Pil	12	21,8
Implan	9	16,7
AKDR	6	10,9
Kondom	7	12,7
Suntik	19	34,6
Tidak ada	2	3,6
Total	55	100

Dari tabel 4.7 diperoleh hasil bahwa mayoritas wanita usia subur menggunakan alat kontrasepsi suntik sebanyak 19 responden (34,6%) dan minoritas tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 2 responden (3,6%).

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks di
Klinik Bidan Hj. Hendrayatni Am.Keb

Distribusi Frekuensi Paritas Wanita
Usia Subur di Klinik Bidan
Hj. Hendrayatni Am.Keb
Pematangsiantar

Paritas	Frekuens i	Presentas i (%)
Primipara	19	34,6
Skundipar a	23	41,8
Multipara	7	12,7
Grande multipara	6	10,9
Total	55	100

Dari tabel 4.5 diperoleh hasil bahwa mayoritas wanita usia subur adalah skundipara sebanyak 23 responden (41,8%) dan minoritas wanita usia subur adalah grande multipara sebanyak 6 responden (10,9%).

Pematangsiantar

Sumber Informasi	Frekuensi	Presentasi (%)
Media elektronik	12	21,8
Keluarga	11	20
Teman	10	18,2
Petugas kesehatan	22	40,0
Total	55	100

Dari tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa mayoritas wanita usia subur dalam memperoleh sumber informasi adalah dari petugas kesehatan sebanyak 22 responden (40,0%) dan minoritas bersumber dari teman sebanyak 10 responden (18,2%).

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Berdasarkan Umur di Klinik Bidan Hj. Hendrayatni Am.Keb Pematangsiantar

Umur	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
< 20 tahun	0	0,0	4	7,3	0	0,0	4	7,3
20-35 tahun	5	9,1	11	10,0	1	1,8	17	30,9
>35 tahun	2	3,6	30	54,6	2	3,6	34	61,8
Total	7	12,7	45	81,8	3	5,5	55	100

Dari tabel 4.8 diperoleh hasil bahwa mayoritas wanita usia subur berpengetahuan baik dengan umur 20-35 tahun sebanyak 5 responden (9,1%), berpengetahuan cukup dengan umur >35 tahun sebanyak 30 responden (54,6%), dan yang berpengetahuan kurang dengan umur >35 tahun sebanyak 2 responden (3,6%)

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Berdasarkan Pendidikan di Klinik Bidan Hj. Hendrayatni Am.Keb Pematangsiantar

Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
SD	0	0,0	8	14,6	2	3.6	10	18,2
SMP	0	0,0	7	12,7	1	1,8	8	14,6
SMA	1	1,8	23	41,8	0	0,0	24	43,6
Perguruan Tinggi	6	10,9	7	12,7	0	0,0	13	23,6
Total	7	12,7	45	81.8	3	5,5	55	100

Dari tabel 4.9 diperoleh hasil bahwa mayoritas wanita usia subur berpengetahuan baik yang berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 6 responden (10,9%), berpengetahuan cukup berpendidikan SMA sebanyak 23 responden (41,8%), dan yang berpengetahuan kurang berpendidikan SD sebanyak 2 responden (3,6%).

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Berdasarkan Pekerjaan di Klinik Bidan Hj. Hendrayatni Am.Keb Pematangsiantar

Perkerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
IRT	4	7,3	30	54,5	0	0,0	34	61,8
Pedagang	0	0,0	8	14,5	3	5.5	11	20,0
PNS	3	5,5	7	12,7	0	0,0	10	18,2
Total	7	12,7	45	81,8	3	5,5	55	100

Dari tabel 4.10 diperoleh hasil bahwa mayoritas wanita usia subur berpengetahuan baik yang memiliki pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 4 responden (7,3%), berpengetahuan cukup yang memiliki pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 30 responden (54,5%), dan yang berpengetahuan kurang yang memiliki pekerjaan pedagang sebanyak 3 responden (5,5%).

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Berdasarkan Paritas di Klinik Bidan Hj. Hendrayatni Am.Keb Pematangsiantar

Paritas	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Primipara	2	3,6	16	29,1	1	1,8	19	34,5
Skundipara	4	7,3	19	34,6	1	1,8	24	43,6
Multipara	1	1,8	5	9,1	1	1,8	7	10,9
Grande Multipara	0	0,0	5	9,1	0	0,0	5	9,1
Total	7	12,7	45	81,8	3	5,4	55	100

Dari tabel 4.11 diperoleh hasil bahwa mayoritas wanita usia subur berpengetahuan baik dengan paritas skundipara sebanyak 4 responden (7,3%), berpengetahuan cukup dengan paritas skundipara sebanyak 19 responden (34,6), dan berpengetahuan kurang dengan paritas primipara, skundipara dan multipara sebanyak 1 responden (1,8%).

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Berdasarkan Sumber Informasi di Klinik Bidan Hj. Hendrayatni Am.Keb Pematangsiantar

Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%

Media Elektronik	0	0,0	11	20,0	1	1,8	12	21,8
Keluarga	1	1,8	10	18,2	0	0,0	11	20,0
Teman	2	3,6	6	10,9	2	3,6	10	18,2
Petugas Kesehatan	4	7,3	18	32,7	0	0,0	22	40,0
Total	7	12,7	45	81,8	3	5,45	55	100

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Berdasarkan Alat Kontrasepsi Yang digunakan di Klinik Bidan Hj. Hendrayatni Am.Keb Pematangsiantar

Alat Kontra-sepsi Yang digunakan	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pil	1	1,8	9	16,8	2	3,7	12	21,8
Implan	1	1,8	8	14,6	0	0,0	9	16,4
AKDR	1	1,8	5	9,1	0	0,0	6	10,9
Kondom	2	3,7	4	7,3	1	1,8	7	12,7
Suntik	1	1,8	18	32,7	0	0,0	19	34,5
Tidak Ada	1	1,8	1	1,8	0	0,0	2	3,7
Total	7	12,7	45	81,8	3	5,5	55	100

Dari tabel 4.12 diperoleh hasil bahwa mayoritas wanita usia subur berpengetahuan baik dengan menggunakan alat kontrasepsi kondom sebanyak 2 responden (3,7%), berpengetahuan cukup dengan menggunakan alat kontrasepsi suntik sebanyak 18 responden (32,7%), dan yang berpengetahuan kurang dengan menggunakan alat kontrasepsi pil sebanyak 2 responden (3,7%).

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh Pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks berdasarkan pengetahuan diperoleh bahwa mayoritas pengetahuan wanita usia subur berpengetahuan cukup sebanyak 45 responden (81,8%), Pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks berdasarkan umur diperoleh bahwa mayoritas wanita usia subur berpengetahuan baik yang berumur >35 tahun sebanyak 30 responden (54,6%).

Pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks berdasarkan pendidikan diperoleh bahwa mayoritas pengetahuan wanita usia subur berpengetahuan baik berpendidikan SMA sebanyak 23 responden (41,8%).

Pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks berdasarkan pekerjaan diperoleh bahwa mayoritas pengetahuan wanita usia subur berpengetahuan cukup yang memiliki pekerjaan ibu rumah

tangga (IRT) sebanyak 30 responden (54,5%).

Pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks berdasarkan paritas diperoleh bahwa mayoritas pengetahuan wanita usia subur berpengetahuan cukup dengan paritas skundipara sebanyak 19 responden (34,6).

Pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks berdasarkan pendidikan diperoleh bahwa mayoritas pengetahuan wanita usia subur berpengetahuan cukup dengan sumber informasi dari petugas kesehatan sebanyak 18 responden (32,7%). Pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks berdasarkan pendidikan diperoleh bahwa mayoritas pengetahuan wanita usia subur berpengetahuan cukup dengan menggunakan alat kontrasepsi suntik sebanyak 18 responden (32,7%).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustama. 2016. Profil Kesehatan Sumatera Utara. [Online] file:///C:/Users/Acer/Downloads/Profil%20Kes%20Prov%20Sumut%20%202016%20(1).pdf, diakses: Senin, 23 April 2018.
- Hackley, Barbara, dkk. 2014. Buku Ajar Bidan Pelayanan Kesehatan Primer Volume 2. Penerbit: Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Hidayat, A Aziz Alimul. 2009. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Penerbit: Salemba Medika. Jakarta
- Machfoedz, Ircham. 2009. Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran Disertai contoh KTI, Skripsi, Tesis. Cetakan ke enam. Penerbit: Fitramaya. Yogyakarta
- Notoatmodjo, Seokidjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi Cetakan Pertama. Penerbit: PT Rineka Cipta. Jakarta
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Edisi 2. Penerbit: Salemba Medika. Jakarta
- Riksani, Ria dan Reimediasservice. 2016. Kenali Kanker Serviks Sejak Dini. Penerbit: Rapha Publishing. Yogyakarta
- Setiati, Eni. 2009. Waspada Empat Kanker Ganas Pembunuh Wanita. Penerbit: C.V ANDI OFFSET (ANDI). Yogyakarta
- Suparyanto. 2011. Wanita Usia Subur. <http://dr-suparyanto.blogspot.com>, diakses 23 Maret 2018.
- Saydam, Syafni G. 2012. Waspada Penyakit Reproduksi Anda. Cetakan pertama. Penerbit: Pustaka Reka Cipta. Bandung
- Setiyaningrum, Erna dan Aziz Zulfa Binti. 2014. Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Cetakan Pertama. Penerbit: Trans Info Media (TIM). Jakarta
- Sibagariang, Eva Ellya, dkk. 2010. Kesehatan Reproduksi Wanita. Cetakan Pertama. Penerbit :Trans Info Media (TIM). Jakarta
- Sitorus, Sarah Christina. 2013. Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Di Lingkungan II Kel. Tanjung Gusta Kec. Mardani Helvetia Medan Tahun 2013. [Online] <http://balitbang.pemkomedan.go.id/banita-99-gambaran-pengetahuan-wanita-usia-subur-tentang-deteksi-dini-kanker-serviks-di-lingkungan-ii>

Available online at <https://ojs.stikesassyifa.ac.id/>

kel-tanj.html, diakses: Selasa, 06
Februari 2018.

Walyuni, Elisabet Siwi. 2017. Asuhan
Kebidanan Pada Kehamilan. Cetakan
Kedua. Penerbit: PT. Pustaka Baru.
Yogyakarta